



ATHENE MINERVA

My First Kiss

NOVEL

MANIS...MENARIK...
BACAAN RINGAN DIWAKTU SENGGANG

TENTANG PENULIS

Penulis (Athene Minerva) adalah penulis Indonesia.

Dalam hidup ini begitu banyak cerita unik dan menarik yang terjadi, Penulis suka menuangkan isi hatinya di dalam tulisan yang berisikan pengalaman pribadi dan juga khayalan fantasinya dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dimengerti dan tidak ketinggalan zaman.

Nikmati pengalaman membaca dengan sudut pandang orang pertama, seolah-olah membaca buku harian dari penulis.

Athene Minerva

Buku ini saya persembahkan
pada ibu saya
yang mendorong saya
untuk menjadi
dirisaya saat ini.

ATHENE MINERVA

~ PROLOG ~

Bagaimana caraku menjelaskan hubunganku dengan dia. Kami tidak pernah pernah pacaran, pernah sekalipun. Tapi pada mimpi-mimpi terindahku, aku memimpikannya, yang membuatku terbangun dengan geram, karna aku ingin sekali melanjutkannya, yang membuatku menatap nomernya di handphoneku, mencoba menahan jari-jariku untuk mengirimkan beberapa kata padanya. Itu hal yang tabu bagiku. Karna saat aku terbangun dari mimpi itu, aku terbangun disamping pria yang telah mendampingiku selama 5 tahun terakhir. Ya, aku wanita yang sudah bersuami.

~ I ~

Hubunganku dengannya dimulai dengan cukup unik. Waktu itu aku baru saja patah hati. Bukan karena pacar, atau mantan pacarku yang sangat ku cintai memutuskanku, jujur saja aku tidak peduli padanya. Tapi alasannya memutuskanku membuatku merasa sedikit terhina. Ku ulangi kata-katanya “Kau terlalu suci untuk ku”, hah, what the hell? Ya, kau biasa mendengar kata-kata seperti “kau terlalu baik untukku” atau “ini bukan salah mu, ini semua salahku” dan sebagainya, dan sebagainya, tapi “kau terlalu suci untukku?” What the hell? Yes I am a virgin, and yes I never kiss anyone, tapi apa itu membuatmu takut memacari ku? Yang benar saja? Bukannya wanita yang seperti itu yang dicari laki-laki? Entahlah. Lagipula, sekali lagi ku katakan, aku tidak peduli padanya, satu-satunya yang membuatku pacaran adalah karena dia mempunyai saudara kembar. Jadi dia sangat populer, kau tau, anak kembar selalu populer.

Oke, kembali ke cerita. Setelah putus dengan dia, aku dan teman-teman sekelas pergi ke pantai untuk melepas stress habis ujian-aku bahkan tidak peduli pada ujian itu. Kami pergi ke pantai lokal di kotaku, yah, kotaku memang dikelilingi pantai yang indah. Di sekolahku, satu kelas di isi oleh 50 anak, kami pergi dengan 1 buah bis, kami ber-50 ditambah wali kelas kami, entah bagaimana caranya kami bisa muat di dalam bis berkapasitas 25 orang.

Sesampainya disana, kami bukan satu-satunya rombongan yang memilih pantai itu. Rombongan mahasiswa dari salah satu kampus di kotaku juga sedang liburan di pantai itu. Anehnya, pantai yang kami kunjungi ini adalah pantai yang sangat panjang, dan entah mengapa mereka memilih spot pantai yang sedang dipenuhi oleh 50 anak SMA. Yah tapi aku tidak peduli.

Oh iya, aku saat itu berumur 14 atau 15 tahun, dan saat ini aku berumur 24 tahun. Aku remaja 14 tahun yang sedang patah